ABSTRAK

Kemajuan dan perkembangan industri di era globalisasi saat ini menyebabkan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Keadaan seperti ini memaksa setiap perusahaan untuk melakukan usaha terbaik mereka untuk dapat mempertahankan keunggulannya. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan cara meningkatkan produktivitas. Pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran kinerja perusahaan. CV. Sogan Batik Rejodani merupakan salah satu industri kecil menengah yang berfokus pada pembuatan pakaian berbahan batik cap dan tulis. Untuk meningkatkan daya saing dan tetap berjalan dengan visi misi yang telah diterapkan disana maka dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan pendekatan metode Performance Prism. pengukuran dengan menggunakan metode Performance Prism dimaksud untuk mengidentifikasi kepuasan dan kontribusi dari tiap Stakeholder sehingga dapat membentuk indikator kinerja dari kriteria strategi, proses dan kapabilitas yang kemudian dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja. Untuk mendukung kerangka kerja Performance Prism maka digunakan bantuan metode AHP guna mengetahui pembobotan dan struktur hierarki dan selanjutnya dilakukan scoring system dengan bantuan OMAX untuk mengetahui skor aktual perusahaan. hasil rancangan ini menunjukan bahwa dari Stakeholder perusahaan yang meliputi pemilik, konsumen, karyawan, supplier, dan masyarakat sekitar diperoleh KPI sebanyak 34 yang meliputi 7 KPI konsumen, 9 KPI karyawan, 7 KPI Masyarakat, 7 KPI Pemilik, dan 4 KPI Supplier. dari implementasi sistem pengukuran kinerja dengan scoring OMAX diperoleh nilai performansi perusahaan berdasarkan aspek kepuasan sebesar 6,489. dari aspek kontribusi sebesar 6,582 dan dari aspek kapabilitas sebesar 6,456. dari hasil pengukuran ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan menentukan rencana kerja perbaikan sehingga harapan daris setiap Stakeholder dapat terpenuhi.

Kata kunci: *Performance Prism*, KPI, OMAX, AHP, Pengukuran Kinerja, *Stakeholder*